

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi yang sangat pesat, maka suatu perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan usaha yang lebih baik untuk menghadapi persaingan antar perusahaan dan juga mencari alternatif dana yang paling cepat yaitu di Bursa Efek. Perusahaan industri merupakan perusahaan manufaktur yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, dan barang siap untuk dijual. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri yang berkembang pesat di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persaingan usaha yang semakin ketat mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaannya agar mampu bertahan dan menghindari kebangkrutan. Manajemen perusahaan harus menciptakan strategi yang tepat agar dapat menjaga keberlangsungan usahanya. Strategi ini dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah mencapai nilai perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan adalah harga yang calon pembeli bersedia bayar apabila perusahaan itu dijual (Mawarni dan Triyonowati, 2017).

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu perusahaan industri manufaktur. Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan di Indonesia, hal ini disebabkan kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok. Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun prospek yang menguntungkan menghasilkan sektor makanan dan minuman dipilih dalam penelitian. Pemilihan objek penelitian merupakan salah satu pemilihan paling tepat dalam berinvestasi karena survive atau bertahan, sektor ini yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sektor lain. Kondisi ekonomi yang kurang baik atau

bahkan buruk sekalipun, produk Food and Beverages atau makanan dan minuman tetap dibutuhkan bagi seluruh masyarakat Indonesia (Fadhilah, 2017).

Industri makanan dan minuman mempunyai kondisi yang baik dengan semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini, khususnya semenjak krisis berkepanjangan. Kinerja industri makanan dan minuman setiap tahun cukup menjanjikan dengan rata-rata di atas pertumbuhan sektor manufaktur. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi. Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu memperoleh laba dengan cara memanfaatkan seluruh efektif kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan seperti aset, utang, modal serta SDM. Apabila perusahaan dapat memaksimalkan kekayaan yang dimilikinya dengan optimal, hal ini akan memberikan perusahaan sebuah peluang untuk mewujudkan perusahaan dalam meningkatkan profit atau keuntungan, dalam hal ini tentunya akan memengaruhi nilai dari perusahaan dimata pemodal atau investor (Rahmasari et al., 2019). Ada dua jenis tujuan yang biasanya dimiliki oleh suatu perusahaan di antaranya yaitu tujuan untuk waktu yang terbatas (jangka pendek) serta tujuan untuk waktu yang tidak terbatas (jangka panjang). Perencanaan dengan kurun waktu yang terbatas (jangka pendek) dari suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh profit atau keuntungan sementara itu tujuan jangka panjang suatu perusahaan yaitu memaksimalkan peningkatan nilai perusahaan untuk memikat atensi para investor. Sebuah perusahaan pada umumnya akan berusaha agar mencapai tujuan tersebut (Agus Suwardika dan Mustanda, 2017).

Nilai perusahaan yang baik dan maksimal dapat menarik minat sumber dana yang potensial bagi perusahaan seperti investor. Hal itu menurut Riny (2018) dikarenakan, nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dianggap mampu mempengaruhi persepsi investor untuk menginvestasikan dana pada suatu perusahaan. Bahkan menurut Arifianto.

dan Chabachib (2016) nilai perusahaan menjadi aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum memutuskan investasi di suatu perusahaan.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan melalui peningkatan kepemilikan pemegang saham suatu perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana yang besar dan melakukan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana diperoleh tersebut diinvestasikan.

Fenomena yang di tunjukan dengan kondisi pasar saham atau performa saham di bursa efek dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama operasi perusahaan. Pada saat ini nilai perusahaan industri makanan dan minuman di indonesia mengalami penurunan profitabilita selama 3 tahun berturut - turut, yaitu pada tahun 2021-2023 pada tahun 2021 rata-rata profitabilitas adalah 25%, dan tahun 2022 rata rata profitabilitas adalah 23%, maka penurunan rata-rata dari tahun 2021 sampai 2022 sebesar 2%. Pada tahun 2023 rata-rata profitabilitas adalah 17,6, maka penurunan rata-rata dari tahun 2021 sampai 2023 8,4%. Menunjukan bahwa nilai perusahaan makan dan minuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftardi BEI 2021 – 2023 mengalami penurunan nilai perusahaan, sebagian besar terjadi pada tahun 2023 di sebabkan karena harga saham naik dan turun karena didorong oleh kekuatan penawaran dan permintaan pada perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menaksir tingkat kapabilitas setiap perusahaan dalam memperoleh suatu profit atas seluruh kekayaan yang dimiliki. Selain itu profitabilitas juga mendefinisikan tentang tingkat kinerja manajemen guna melakukan kegiatan operasional perusahaannya. Alasan profitabilitas dan nilai perusahaan adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (seperti laba bersih, atau laba persaham) memberikan gambaran tentang efensial operasional perubahan dalam menghasilkan keuntungan yang baik dari operarsinya. hal ini dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan dikarenakan apabila profit yang diperoleh perusahaan menunjukkan peningkatan hal tersebut

juga berdampak pada peningkatan biaya atau harga dari per lembar saham milik perusahaan tersebut. (Putri dan Miftah, 2021).

Salah satu penyebab utama yang mempengaruhi nilai dari perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan memanfaatkan dana yang dimilikinya, dimana dana tersebut berupa utang yang digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Alasan *leverage* berpengaruh dengan nilai perusahaan dengan adanya penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Suatu perusahaan mengharapkan dengan adanya utang akan berdampak positif bagi perusahaan sehingga dapat memberikan suatu sinyal positif dengan tujuan agar para penanam modal (investor) nantinya bisa melihat bahwa terjadi peningkatan pada nilai perusahaan (Mudjijah et al., 2019). *Leverage* erat kaitannya dengan bagaimana perusahaan mengelola pendanaan dari perusahaan. Apabila sumber pendanaan dari dalam perusahaan yang berupa saham atau modal sendiri masih kurang dalam mencukupi aktivitas pendanaan maka perusahaan akan melakukan utang (Nugraha dan Alfarisi, 2020).

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kapabilitas sebuah perusahaan dan menilai sejauh mana perusahaan mampu bertanggung jawab atas kewajibannya dalam hal melunasi utangnya seperti utang usaha dalam menjalankan operasional perusahaan dan utang-utang lainnya yang biasanya termasuk ke dalam utang jangka pendek perusahaan. Jika suatu perusahaan mampu membayar kewajiban keuangan tepat waktu sebagaimana jangka waktu yang sudah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa alasan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan apabila likuiditas yang rendah bisa menjadi tanda bahawa kesulitan keuangan atau tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini dapat mengurangi kepercayaan investor dan mengurangi nilai perusahaan terkait mempunyai tingkat likuiditas yang baik. Perusahaan tersebut juga memiliki instrumen pembayaran dan aset yang melebihi utang jangka pendek.

Harga saham mengalami fluktuasi yang naik dan turun. Fluktuasi harga saham tersebut menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan. Untuk perusahaan yang sudah go public, nilai perusahaan dapat tercermin pada harga saham perusahaan yang ada di pasar modal (Hasnawati:2005). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, sehingga hal tersebut dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang ditandai dengan pengembalian investasi (*Return*) yang tinggi pula. Saham dapat juga diperjualbelikan oleh perusahaan baik publik ataupun suatu perusahaan. Saham merupakan instrumen keuangan yang paling diminat oleh masyarakat atau investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian ini juga berkaitan dengan teori keagenan merupakan pemberian kuasa pemilik perusahaan atau investor. Teori agensi mendefinisikan bahwa terdapat pembagian tugas antara investor dengan manajer yang memiliki berbagai kepentingan yang beragam. Berbagai kepentingan dari kedua belah pihak ini akan membuat investor melakukan pengawasan dengan target utama yaitu mencegah tindakan *fraud* yang kemungkinan akan dilakukan manajer, pengawasan ini akan dilakukan jika dalam perusahaan memiliki risiko tinggi, seperti rasio *leverage* yang tinggi serta kompleksitas dan ukuran yang lebih besar (Indrayani et al., 2021).

Penelitian ini juga memiliki kaitan dengan teori sinyal. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengkomunikasikan kinerja perusahaan dengan sebuah media. Sinyal ini berbentuk suatu informasi terkait hal yang telah dilakukan pihak manajemen untuk mencapai tujuan. Teori sinyal juga mendefinisikan bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab atas keterbukaan informasi pada bagian eksternal dimana dapat disampaikan lewat laporan keuangan (Sofiatin, 2020). Dalam hal menyampaikan informasi, media yang dapat digunakan adalah laporan keuangan

Dengan melakukan pengungkapan dengan jelas dalam laporan keuangan mulai dari kebenaran nominal masing-masing akun pada laporan posisi keuangan, pendapatan serta biaya pada laporan laba rugi, dan arus kas perusahaan maka pengungkapan informasi ini dapat memberikan kode kepada investor tentang *performance* perusahaan. Sinyal tersebut akan membuat investor mengetahui informasi yang mereka inginkan tentang bagaimana kondisi perusahaan, serta bagaimana keberlanjutan dari perusahaan (Ramadhani dan Maresti, 2021).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan silvi dan dewi (2019). Yang meneliti pengaruh Profitabilitas, Lverage, Likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, tetapi terdapat perbedaan penelitian tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabelnya, penelitian yang dilakukan silvi dan dewi (2019) menggunakan empat variabel yaitu ukuran perusahaan sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh.

Penelitian ini mengacu pada pengaruh leverage, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan ini Menurut penelitian Menurut penelitian (Oktaviarni, et. al 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan) sedangkan menurut (Ayem & Tia, 2019) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Tanapuan, dkk (2022) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut (Dewi & Sulistiyo, 2020) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Andini & Pranaditya, 2018:8) menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan menurut penelitian Lumoly *et al.* (2018) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Maka kombinasi dari variabel di atas profitabilitas yang tinggi penggunaan leverage yang bijak, dan tingkat likuiditas yang sehat) secara bersama – sama dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung memberikan valuasi yang lebih tinggi untuk

perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang baik, memiliki struktur modal yang seimbang, dan likuiditas yang memadai. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **Pengaruh Profitabilitas, Lverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut untuk mendapatkan gambaran mengenai nilai perusahaan manufaktur perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI), perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?
4. Apakah profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh secara bersamaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.1 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah yang sudah di paparkan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 . Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan yang ingin mengelola nilai perusahaan dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat penelitian yang dapat diambil dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Harapannya, penelitian ini mampu menghadirkan informasi serta wawasan seputar pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas pada nilai perusahaan, serta menjadi kontribusi tambahan bagi literatur penelitian di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah sarana untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam penerapan dan perancangan dari pengaruh leverage, likuiditas dan ,profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan bukti empiris yang berguna bagi pihak internal perusahaan makanan dan minuman, sehingga dapat menjadi referensi dan pertimbangan tambahan dalam memahami dampak dari profitabilitas, leverage, dan likuiditas atas nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini di harapkan dapat menambah sarana untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman bagi peneliti.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan membatasi ruang lingkupnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang akan dikaji meliputi pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2021 - 2023.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan mengenai gambaran umum yang jelas dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika dalam penulisan skripsi ini. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab yaitu diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini sistematika penulisan berisi tentang uraian-uraian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II ini berisi tentang uraian penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, research question dan model analisis, desain instrument kualitatif.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III ini berisi tentang uraian kerangka proses berfikir, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini berisi tentang uraian mengenai hasil dan analisis dari penelitian dan bagaimana pembahasan dan interpretasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini berisi uraian tentang kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.



Universitas Bina
Dharma

